

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Museum Dan Tanah Liat (MDTL) Yogyakarta merupakan museum dengan karya koleksi seniman yang ikut berpengaruh dalam perkembangan seni rupa di Yogyakarta yang kini sudah tidak beroperasi sebagaimana sebuah museum. Pemilik museum memiliki harapan besar untuk membangkitkan kembali fungsi museum yang telah mati ini. Perancangan ini ditujukan untuk menjawab keresahan dan harapan tersebut. Perancangan Bangunan Museum Dan Tanah Liat Yogyakarta ini menggunakan metode proses desain ADDIE yang berasal dari konsep Model Desain Instruksional dan Teori untuk Angkatan Darat AS dan dikembangkan oleh *Florida State University*. Tema *Spirit Of Ugo Untoro* yang digunakan pada perancangan kali ini diterapkan berdasarkan permasalahan identitas pada bangunan. Pemilihan tema tersebut akan diimplementasikan pada furnitur dan elemen lain pada perancangan interior bangunan. Gaya tropis kontemporer akan diterapkan pada perancangan ini sesuai dengan *existing* bangunan dan penyesuaian pada konsep yang telah ditentukan. Penggunaan tema tersebut diharapkan mampu memberikan stimulus semangat baru bagi pengguna Bangunan Museum Dan Tanah Liat untuk memiliki wawasan lebih luas tentang perkembangan seni rupa di daerah Yogyakarta.

B. Saran

1. Hasil karya perancangan ini dapat bermanfaat bagi Bangunan Museum Dan Tanah Liat
2. Hasil karya perancangan ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi desainer lain yang tertarik dengan Bangunan Museum Dan Tanah Liat Yogyakarta

Daftar Pustaka

McLean, K. (1993). Planning for People in Museum Exhibitions. Washington:
Association of Science – Technology Centers.

<https://ugountoro.art> (diakses oleh penulis pada tanggal 3 maret 2022)

<https://en.wikipedia.org/wiki/Addie> (diakses oleh penulis pada tanggal 3 maret
2022)

www.kbbi.web.id (diakses oleh penulis pada tanggal 1 mei 2022)



LAMPIRAN

